SD di Subang Ambruk, Siswa-siswinya Belajar di Lorong-lorong Sekolah

Bangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sunan Gunung Jati di Desa Cigugur, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Jawa Barat, ambruk pada Senin subuh (13/3). Ruangan kelas 1, 2, 3, dan ruangan guru, hancur. Para pelajar pun terpaksa belajar di lorong-lorong sekolah. "Terpaksa kita laksanakan kegiatan belajar-mengajar di luar ruangan. Harapan kami, sekolah ini bisa segera diperbaiki oleh Pemerintah daerah," kata Kepala SDN Sunan Gunung Jati Karnica, Selasa (14/3). Tidak ada korban manusia akibat insiden itu. "Kejadiannya sebelum siswa datang ke sekolah," ujar Karnica. Menurut Karnica, atap bangunan SDN Sunan Gunung Jati sebenarnya sudah lama dalam kondisi rusak dan belum pernah dilakukan renovasi atau rehab. "Sejak terakhir direnovasi tahun 2000, sampai sekarang belum pernah direhab atau direnovasi atap bangunan tersebut oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang," kata Karnica. Pernah pada 2019 ada perbaikan bangunan namun tidak menyentuh bagian atap. Siswi kelas V, Soya Konasih, mengeluhkan sekolahnya yang ambruk itu. "Saya dan teman-teman belajar di luar dan duduk di lantai, semoga sekolahnya bisa cepat diperbaiki. Jadi saya dan teman-teman bisa belajar di ruangan lagi yang ada kursi dan mejanya," ujarnya. Sementara itu, Kapolsek Pusakanagara Kompol Jusdi Jachlan memberi semangat kepada para siswa-siswi SDN Sunan Gunung Jati untuk terus rajin belajar dan tidak patah semangat. "Walaupun kondisi sekolahnya seperti ini, saya harapkan kepada para siswa-siswi untuk tidak berkecil hati dan harus tetap rajin dan semangat dalam menimba ilmu untuk menggapai cita-citanya," terangnya. Kompol Jusdijachlan pun berharap semoga pemerintah segera memperbaiki sekolah ini, karena para siswa sangat membutuhkan sekali tempat belajar yang baik, nyaman, dan layak.